

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di BMT Ar Rohmah Harapan Umat Pati dan di BMT Amanah Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.³ Data primer ini didapatkan penulis dengan cara mengamati secara langsung ke objek

¹ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 143.

penelitian yaitu BMT Ar Rohmah Harapan Umat Pati dan BMT Amanah Kudus.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari pihak subjek penelitian.⁴ Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang sesuai dengan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Ar Rohmah Harapan Umat yang berada di Desa Langenharjo RT. 03 RW. 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati dan BMT Amanah yang berada di Jl. Gedang Sewu RT.05 RW 04 Bakalan Krapayak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵

Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, penulis melakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam perlu dilakukan sebagai studi permulaan atau penjelajahan umum di lokasi penelitian untuk menentukan fokus penelitian.

Narasumber dari wawancara ini yaitu:

- a. Bapak Suhirman, S.Pd. selaku manajer utama BMT Ar Rohmah Harapan Umat Pati.

⁴ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 93.

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 180.

- b. Bapak Suwidji selaku manajer pembiayaan di BMT Ar Rohmah Harapan Umat Pati.
- c. Bapak Saiful Anwar, S.E. selaku manajer utama BMT Amanah Kudus.
- d. Bapak Slamet Fitriyanto selaku marketing di BMT Amanah Kudus.

Dalam melakukan wawancara, ada hal – hal yang harus dipersiapkan yaitu:

- a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

- b. Alat perekam

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban – jawaban dari subjek.⁶

Ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya

⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 132 – 133.

- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁷

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur – unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala – gejala dalam objek penelitian.⁸

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁹

Hasil observasi menjadi menjadi data penting karena alasan – alasan berikut ini:

- a. Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan atau sedang terjadi.
- b. Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan daripada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah induktif.
- c. Observasi memungkinkan peneliti melihat hal – hal yang oleh subjek penelitian sendiri kurang disadari.
- d. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal – hal yang karena berbagai sebab tidak dapat diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara.

⁷ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 76.

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. cit.*, hlm. 134.

⁹ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 64.

- e. Observasi memungkinkan peneliti merefleksikan dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang dilakukan. Impresi dan perasaan pengamatan akan menjadi bagian dari data yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk memahami fenomena yang diteliti.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.¹¹

Sedangkan teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti – bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.¹²

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara berikut:¹³

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian ini, penulis memperpanjang kegiatan pengamatan supaya mendapatkan data yang sesuai.

2. Peningkatan ketekunan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. cit.*, hlm. 135.

¹¹ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 82.

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. cit.*, hlm. 141.

¹³ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 122 – 127.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum masuk lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁴

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu :

1. Metode Induktif

Metode induktif adalah metode pembahasan yang dimulai dengan kaidah – kaidah yang bersifat umum agar diperoleh kesimpulan yang bersifat khusus.¹⁵

Metode pelaksanaan teknik analisis data dengan metode induktif ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data tentang strategi pemasaran dan laba usaha yang di dapat oleh BMT Ar Rohmah Harapan Umat Pati dan BMT Amanah Kudus. Setelah data terkumpul, maka data dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menampilkan data yang telah dirangkum, kemudian mengkomparasikannya.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 89.

¹⁵ Syaifudin Azwar, *Op. cit.*, hlm. 146.

2. Metode Komparatif

Metode komparatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengungkapkan suatu analisa dengan membandingkan kelompok atau variabel tertentu atau lebih.¹⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh kesimpulan dengan menilai faktor- faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi yang diselidiki dan membandingkannya dengan faktor lain. Dalam hal ini penulis membandingkan strategi pemasaran di BMT ar Rohmah Harapan Umat Pati dengan BMT Amanah Kudus dalam meningkatkan laba usaha.



¹⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm.